ETIKA BERWISATA
DI RAJA AMPAT



© Konservasi Indonesia / Muhamad Izuan

Etika Berwisata di Raja Ampat

Tim Penulis:
Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat; Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat; Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang Satuan Kerja Raja Ampat; Konservasi Indonesia.

Tim Redaksi:
Konservasi Indonesia: Arief Indrawan, Frivon Rumbewas, Hetty Tambunan, Meidiarti Kasmidi, Nikka Gunadharma, Richall Arichi.

Tim Kontributor (Mitra Pendukung):
Arborek Dive Shop, Asosiasi Homestay Lokal Raja Ampat, Asosiasi Jaringan Kapal Rekreasi (JANGKAR), Asosiasi Pemanfaatan Konservasi (ASPEK), Asosiasi Speedboat Raja Ampat (ASRA), Fauna & Flora Indonesia Programme, Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Dewan Pimpinan Cabang Raja Ampat, Konservasi Indonesia, LSM Peduli Pendidikan Fambemuk / Kelompok Geosite Pyainemo, Profesional Association Divers Raja Ampat (PADRA), Raja Ampat Dive Resort Association (RADRA), Raja Ampat Research & Conservation Centre, Raja Ampat SEA Centre, Universitas Papua, Yayasan Konservasi Alam Nusantara, Yayasan Misool Ekosistem Regeneratif, Yayasan Nazaret Papua Barat, Yayasan Orang Laut Papua, Yayasan Penyu Papua.

Foto Sampul: Muhamad Izuan
Desain dan Tata Letak: Ika Tri Lestari
Penerbit: Dinas Pariwisata Raja Ampat

Alamat Redaksi:
Dinas Pariwisata Raja Ampat
Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kel. Warmasen, Distrik Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat

Cetakan Pertama tahun 2024, 24 halaman, 14,8 x 21 cm

Didukung oleh:

KONSERVASI INDONESIA

Copyright © 2024 Konservasi Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit



© Konservasi Indonesia / Permenas Mambrasar

Kata Pengantar



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan rahmat-Nya maka buku “Etika Berwisata di Raja Ampat” dapat tersusun dengan baik. Sejak awal pengembangan pariwisata di Raja Ampat hingga saat ini, kita berkomitmen untuk menerapkan pariwisata berkelanjutan karena kita menyadari bahwa sumber daya alam sebagai modal utama pariwisata di Raja Ampat. Hal ini pun didukung bahwa pariwisata harus mampu memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat dan melalui pariwisata budaya masyarakat Raja Ampat lebih dikenal, dihargai dan diperkuat. Kehadiran buku ini merupakan salah satu upaya untuk memastikan pelaksanaan pariwisata di Raja Ampat menerapkan prinsip keberlanjutan.



Berbagai Kode Etik Berwisata atau *Code of Conduct (CoC)* di dalam buku ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan industri wisata untuk mendapatkan informasi yang jelas, tegas dan lugas tentang etika dan aturan berwisata di Raja Ampat. Diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman bagi wisatawan dan operator wisata bahkan pegelola obyek daya tarik wisata dalam melakukan kegiatan wisata di Raja Ampat agar dapat tetap melestarikan lingkungan, menghormati budaya masyarakat setempat dan dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat.

CoC ini disusun secara bersama dengan berbagai pemangku kepentingan pariwisata di Raja Ampat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan, perhatian, kerja sama, dan upaya menjaga alam Raja Ampat yang merupakan modal/aset pariwisata berkelanjutan di Raja Ampat. Tanpa kolaborasi dan kerja sama, kita tidak dapat mewujudkan komitmen kita bersama untuk menerapkan Pariwisata yang berkualitas melalui penerapan pariwisata berkelanjutan.

Waisai, 10 Oktober 2024

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Raja Ampat

Ellen Risamasu

Kata Pengantar



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan rahmat-Nya telah tersusun buku “Etika Berwisata di Raja Ampat.” Buku ini disusun sebagai pedoman berwisata di Raja Ampat, salah satunya di dalam kawasan konservasi perairan, sehingga kegiatan-kegiatan wisata tersebut tetap memperhatikan kelestarian alam, menghormati budaya masyarakat setempat, dan memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan.

Buku yang memberikan pedoman etika berwisata di Raja Ampat secara umum dan di beberapa Daya Tarik Wisata (DTW) ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya menjaga perilaku wisatawan, operator wisata, serta para pengelola obyek daya tarik wisata (ODTW), sehingga kepatuhan terhadap aturan berwisata semakin meningkat. Dengan demikian, risiko terjadinya pelanggaran etika berwisata, hingga kegiatan yang tidak ramah terhadap sumber daya alam, serta nilai sosial-budaya lokal Raja Ampat diharapkan tidak terjadi.

Buku ini disusun secara bersama, diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Raja Ampat bersama Pengelola Kawasan Konservasi dan berbagai pemangku kepentingan di sektor pariwisata di Raja Ampat. Oleh karena itu, kami sangat mengapresiasi dan mendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat dalam menjaga alam Raja Ampat sebagai kawasan konservasi terutama di perairan yang merupakan modal/aset pariwisata berkelanjutan di Raja Ampat.

Kupang, 10 Oktober 2024

Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang,

Imam Fauzi



Kata Pengantar



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas tuntunan dan rahmat-Nya kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Raja Ampat bersama Pengelola Kawasan Konservasi di Raja Ampat menghasilkan buku "Etika Berwisata di Raja Ampat." Buku ini bertujuan untuk dapat memberikan informasi serta menjadi pedoman bagi kegiatan pariwisata di Raja Ampat agar berpartisipasi dalam pelestarian ekosistem dan sumber daya alam yang telah dijaga sejak lama sebagai kawasan konservasi.

Salah satu tujuan kawasan konservasi adalah melindungi sumber daya alam yang merupakan tumpuan pariwisata dan penghidupan masyarakat agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya masyarakat lokal secara berkelanjutan atau dalam waktu jangka panjang. Untuk itulah penyelenggaraan kegiatan pariwisata di dalam kawasan konservasi harus dilakukan secara berhati-hati dengan memperhatikan/mengikuti aturan dalam zonasi yang diperbolehkan untuk kegiatan pariwisata melalui penerapan pariwisata berkelanjutan.

Kehadiran buku ini sangat membantu memberikan arahan etika berwisata di Raja Ampat baik secara umum dan secara khusus di beberapa Daya Tarik Wisata (DTW), dengan tujuan untuk mengedukasi para pemanfaat kawasan konservasi dari sektor pariwisata sehingga dapat menaati aturan kawasan konservasi. Dengan demikian, pemanfaatan terbatas pariwisata di dalam kawasan konservasi dapat optimal memberikan manfaat kepada masyarakat lokal dengan dampak negatif terhadap sumber daya alam terutama ekosistem terumbu karang dan biota laut dapat diminimalisasi.

Dengan tersusunnya buku secara bersama antara Pemerintah Kabupaten Raja Ampat bersama Pengelola Kawasan di Raja Ampat serta berbagai pemangku kepentingan pariwisata di Raja Ampat diharapkan menjadi kolaborasi yang berkelanjutan dalam menjaga Raja Ampat. Oleh karena itu, kami sangat mengapresiasi dan mendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Raja Ampat dalam menjaga alam Raja Ampat sebagai kawasan konservasi yang menjadi piring makan masyarakat dan modal/aset pariwisata berkelanjutan di Raja Ampat.

Waisai, 10 Oktober 2024

Kepala BLUD UPTD Pengelolaan Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat

Syafri



Daftar isi

4 Kata Pengantar

8 Mengapa Raja Ampat Penting Untuk Dijaga?

10 Etika Berwisata di Raja Ampat

12 Etika Berwisata Pengamatan Burung di Raja Ampat

14 Etika Berwisata Edukasi Ketam Kenari

16 Etika Berwisata Jelajah Air Terjun dan Hutan Hujan Tropis

18 Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat: Wisata Selam SCUBA

22 Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat: Snorkeling

26 Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat: Berinteraksi dengan Pari Manta untuk Penyelam SCUBA

28 Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat: Berinteraksi dengan Pari Manta di Raja Ampat untuk Snorkeler

30 Etika Berwisata/ Pemanfaatan di Manta Sandy

32 Etika Berwisata di Danau Ubur-ubur Lenmakana, Misool Selatan

34 Etika Berwisata di Kawasan Pyainemo

36 Etika Berwisata di Puncak Pyainemo

38 Etika Berwisata di Wayag

40 Sumber Data











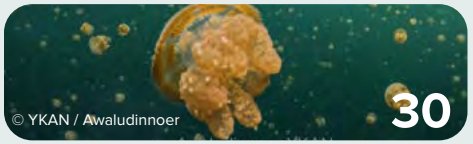

Mengapa Raja Ampat Penting Untuk Dijaga?

Perairan Kepulauan Raja Ampat merupakan jantung segitiga terumbu karang dunia dengan 75% spesies karang keras dapat ditemukan di sini. Keanekaragaman hayati yang tinggi di Raja Ampat mencakup 5 jenis penyu, 16 jenis mamalia laut, 553 jenis karang, 699 jenis moluska, dan lebih dari 1.628 jenis ikan karang yang menjadikannya sebagai aset wisata bahari.

Selain terumbu karang, Raja Ampat juga memiliki ekosistem padang lamun, hutan bakau/mangrove, pantai berpasir serta tebing berbatu. Berbagai spesies terancam punah dan dilindungi pun dapat ditemukan di kabupaten kepulauan ini, mulai penyu, hiu berjalan, pari manta, hingga ketam kenari dan beberapa jenis cenderawasih.

Dari 258 jenis spesies burung yang tercatat 10 di antaranya adalah spesies endemik Papua, dan enam dari 10 spesies tersebut merupakan spesies endemik Raja Ampat, yaitu: cenderawasih merah (*Paradisaea rubra*), cenderawasih botak (*Diphyllodes respublica*), maleo Waigeo (*Aepypodius bruijnii*), cekakak pita Kofiau (*Tanysiptera ellioti*), kehicap Kofiau (*Symposiachrus julianae*), dan Raja Ampat pitohui (*Pitohui cerviniventris*)

Raja Ampat pun memiliki berbagai destinasi wisata sosial dan budaya seperti Goa Keramat (Tomolol), Goa Tengkorak (Sunmalelen), Goa Puteri Termenung (Lenmakana), Goa Tiang Masjid (Langkisil), ragam tarian daerah, bahasa, dan kearifan lokal budaya khas masyarakat dari berbagai suku yang mendiami Kepulauan Raja Ampat.

Masyarakat Raja Ampat sangat bergantung hidupnya pada sumber daya alam hayati. Kerusakan sumber daya alam akan mengakibatkan hilangnya sumber penghidupan masyarakat. Hal ini terefleksikan pada filosofi masyarakat Papua yang memaknai bahwa laut adalah “Bapak”, hutan adalah “Mama” dan gugusan pulau adalah “Anak-anaknya.”

Kekayaan sumber daya alam hayati laut menjadikan Raja Ampat sebagai kawasan konservasi perairan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021, sementara sebagian besar daratannya berstatus sebagai Cagar Alam. Raja Ampat juga sudah ditetapkan sebagai salah satu warisan dunia melalui penetapan status UNESCO Global Geopark pada tahun 2023.

Pemerintah Indonesia menetapkan Raja Ampat sebagai salah satu dari 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) melalui Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.

Penjabaran di atas adalah alasan-alasan mengapa Raja Ampat harus dilindungi, dan salah satu upayanya yaitu dengan menerapkan pariwisata berkelanjutan yang menyeimbangkan manfaat lingkungan, ekonomi dan sosial budaya. Karena itulah Raja Ampat memerlukan kontribusi Anda juga!


© Konservasi Indonesia / Kurniawan


© Konservasi Indonesia / Abdi Hasan

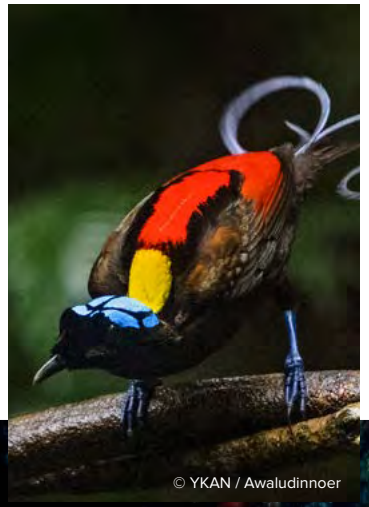
© YKAN / Awaludinnoer


© Konservasi Indonesia / Nikka Gunadharma


© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak

© Ethnic Journey / Denny Tabolong

Etika Berwisata di Raja Ampat



Raja Ampat memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi sehingga dijadikan sebagai kawasan konservasi baik di perairan serta di daratan. Pariwisata memanfaatkan keindahan Raja Ampat yang dijaga melalui konservasi sehingga **berwisatalah dengan bijaksana serta tidak merusak alam** yang menjadi sumber penghidupan Masyarakat Asli Raja Ampat.

Scan me untuk info kawasan konservasi

bit.ly/satupetar4

Pengelola Wisata di Raja Ampat

Fikri
(Dinas Pariwisata Kab. Raja Ampat)
+62-821-9816-3492
dispar.rajaampat@gmail.com
sipari-rajaampat.id

Yoan (BLUD Raja Ampat) – Pengelola Kawasan Konservasi Daerah
+62-821-5845-0540
kkpr4.office@gmail.com
www.kkprajaampat.com (ID)

Hotline BKKPN Kupang Satker Raja Ampat – Pengelola Kawasan Konservasi Nasional
+62-813-2277-4677
bkkpn_kupang@kkp.go.id
seapark.kpp.go.id

Aturan Berwisata

1. **Registrasi online sebelum berkunjung di sipari-rajaampat.id atau registrasi offline di Fallaya**
2. **Memiliki TLPJL (Tarif Layanan Pemeliharaan Jasa Lingkungan)** di Kawasan Konservasi Daerah
3. Melakukan **registrasi *online* pada *website seapark*** sebelum berkunjung ke Kawasan Konservasi Nasional
4. **Mempelajari dan memahami aturan-aturan berwisata** yang berlaku
5. **Mematuhi aturan zonasi** di dalam kawasan konservasi perairan (Cek di **bit.ly/satupetar4)**
6. **Mendukung ekonomi lokal masyarakat** dan upaya konservasi Raja Ampat
7. **Dilarang melakukan transaksi dalam bentuk apapun terkait semua Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) yang dilindungi** berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti, dan tidak terbatas kepada, ketam kenari, ikan napoleon, pari manta, semua jenis hiu, burung cenderawasih, burung kakatua raja, beragam jenis anggrek, dan lain-lain.
8. **Dilarang melakukan aktivitas menembak** dan/atau **berburu** dengan alasan maupun tujuan apapun
9. **Dilarang menyentuh** dan/atau **mengejar** maupun cara-cara lainnya yang dapat mengganggu kehidupan alam bebas (*wildlife*) termasuk karang
10. **Dilarang untuk membuang sampah** dan **WAJIB untuk membawa pulang semua sampah** yang dibawa dalam bentuk apapun dari lokasi wisata kembali ke kota Waisai atau kota Sorong
11. **Dilarang melakukan tindakan vandalisme** (menulis dan/atau mencoret dan/atau mengecat dan lain sebagainya) dalam bentuk dan cara apapun
12. **Dilarang untuk mencabut dan/atau memotong dan/atau memindahkan, maupun tindakan lainnya yang dapat merusak** dan/atau mengubah kondisi alami di Raja Ampat
13. Selalu **mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku**; termasuk aturan adat wilayah setempat

Etika Berwisata
Pengamatan Burung di Raja Ampat


© Konservasi Indonesia / Kurniawan

© Konservasi Indonesia

© YKAN / Awaludinnoer

Dalam wisata pengamatan burung atau *bird watching* di Raja Ampat, selain jenis-jenis burung lainnya, ada dua jenis burung cenderawasih yang dapat dilihat oleh wisatawan di beberapa lokasi di Raja Ampat, yaitu cenderawasih merah (*Paradisaea rubra*) dan cenderawasih Wilson (*Diphyllodes respublica*).

Mencari cenderawasih merupakan aktivitas yang cukup menantang. Selain harus menempuh medan hutan belantara yang berkontur terjal dengan vegetasi yang rapat, wisatawan juga harus memperhatikan beberapa hal yang berpotensi mengganggu satwa.

Scan untuk info lokasi pengamatan

bit.ly/satupetar4-jelajah

Aturan Berwisata

1. **Batas maksimal pengunjung sejumlah 8 Pengunjung** dengan **2 pemandu wisata** khususnya cenderawasih merah (*Paradisaea rubra*) dan cendrawasih Wilson (*Cicinnurus respublica*)
2. Ketika memasuki kawasan **tidak diperbolehkan menimbulkan suara** dalam bentuk apapun
3. Ketika memasuki kawasan spot pengamatan burung **hanya diperbolehkan menggunakan bahasa isyarat dan/atau bahasa tubuh**
4. **Dilarang keras** untuk **merokok** dan/ atau **menggunakan kosmetik yang menghasilkan wewangian**
5. **Dilarang** menggunakan **perangkat cahaya (*flash*) kamera**
6. Disarankan menggunakan **binokuler**
7. Wajib menggunakan **jasa pemandu lokal**
8. Disarankan menggunakan pakaian yang nyaman dan **berwarna tidak mencolok**
9. **Jangan berjalan terpisah** dari kelompok


© Konservasi Indonesia / Iqbal Lubis

Etika Berwisata

Edukasi Ketam Kenari



© Konservasi Indonesia / Erick Cornelizs

© Konservasi Indonesia / Rens Lewerisa

© Ethnic Journey /Denny Tabolong

Ketam kenari (*Birgus Latro*) merupakan artropoda darat terbesar di dunia, yang sebenarnya merupakan jenis umang-umang yang sangat maju dalam hal evolusi. Ketam kenari kini sudah sangat langka karena terus diburu untuk diperjualbelikan.

Ketam kenari sudah dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pelestarian Jenis Flora dan Fauna, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

Kepulauan Fam merupakan salah satu tempat dimana masyarakat memadukan upaya konservasi dan perekonomian alternatif atraksi eduwisata. Lokasi wisata pengamatan ketam kenari tersebar di tiga lokasi, yaitu: Meos Ambower, Yen Mankankan dan Korwo Besar.

Perlu diingat bahwa ketam kenari adalah satwa liar, sehingga kemunculannya tidak bisa dijamin. Bersabarlah dan lakukan aktivitas sesuai arahan pemandu.

Scan untuk info lokasi pengamatan

bit.ly/satupetar4-jelajah

Pengelola Wisata Edukasi Ketam Kenari

Saul Urbasa (Kelompok Tani Hutan Kampung Pam)
+62-812-48724982

Marten Morin (Kelompok Tani Hutan Kampung Saukabu)
+62-823-25155867

Manase Kapitarau (Kelompok Tani Hutan Kampung Saupapir)
+62-823-97603921

Aturan Berwisata

1. Anda **wajib melapor** terlebih dahulu **kepada perwakilan KTH** sebelum melakukan aktivitas
2. **Patuhi arahan** dari pemandu Anda
3. Pastikan Anda dalam **kondisi sehat**
4. **Waktu terbaik untuk pengamatan ketam kenari** berukuran kecil-sedang adalah **19.00-22.00 WIT**, dan ukuran besar adalah **23.00-04.00 WIT**
5. **Waktu terbaik untuk mengamati ketam kenari** adalah pada saat **bulan mati atau pasang-surut air laut di malam hari**
6. **Jumlah maksimal yang diperbolehkan** adalah **7 individu**, yaitu **5 pengunjung** dan **2 pemandu**
7. Pengunjung disarankan untuk menggunakan **pakaian *outdoor***
8. Pengunjung disarankan untuk menggunakan **alas kaki *outdoor***
9. Pengunjung disarankan untuk **membawa semprotan anti-nyamuk/ anti-serangga**
10. Pengunjung disarankan untuk **membawa lampu senter**
11. **Jangan ribut.** Atur langkah kaki saat Anda berjalan agar tidak menimbulkan kebisingan
12. **Pada saat menggunakan senter, perhatikan cara penggunaannya agar cahaya senter tidak mengganggu ketam kenari,** yaitu dengan terlebih dahulu mengarahkan cahaya ke tanah lalu naik secara perlahan sebelum menyoroti ketam kenari secara langsung
13. Dilarang **menyentuh dan/atau memindahkan** ketam kenari
14. Dilarang **membawa atau memberi makan** ketam kenari
15. Dilarang **buang sampah sembarangan,** bawa kembali sampah Anda

Etika Berwisata

Jelajah Air Terjun dan Hutan Hujan Tropis

© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak


© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak


© Konservasi Indonesia / Nikka Gunadharma

Raja Ampat terdiri dari ribuan pulau yang sebagian besarnya terdiri atas ekosistem hutan tropis dan bakau/*mangrove,* serta padang lamun dan terumbu karang di perairannya, yang tersebar pada area sekitar 59.820 km^2 persegi (BPS, 2022). Pulau-pulau Raja Ampat menawarkan panorama alam yang beragam dengan salah satu yang menarik perhatian adalah air terjun dan hutan tropisnya.

Scan untuk info lokasi air terjun

bit.ly/satupetar4-airterjun

Aturan Berwisata

1. Pastikan **kendaraan Anda diparkirkan sesuai dengan pengaturan** dari pengelola lokasi
2. Wajib **melapor kepada pengelola** lokasi air terjun dan hutan hujan tropis
3. Pastikan **memakai jasa pemandu wisata** lokal dan mematuhi arahan pemandu
4. **Dilarang keras untuk mendaki** dan/atau memanjat tebing di lokasi air terjun
5. Untuk **aktivitas berenang**, disarankan menjaga jarak aman dari titik jatuhnya air

© Konservasi Indonesia / Nikka Gunadharma

Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat:

Wisata Selam SCUBA

Kegiatan Selam SCUBA, apabila tidak dilakukan dengan cara yang tepat, tidak hanya dapat mencelakakan diri sendiri tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem laut yang rentan, termasuk: kerusakan habitat akibat kontak fisik, penggunaan jangkar, melukai biota laut, kepadatan pengunjung, dan konflik pemanfaatan.

Scan untuk info lokasi selam

bit.ly/satupetar4-diving

Aturan Berwisata

1. Setiap Agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/ selam bertanggung jawab terhadap **kepatuhan tamu kepada SOP atau peraturan dalam melakukan aktivitas** pemanfaatan di kawasan perairan konservasi Raja Ampat

2. Setiap agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/selam direkomendasikan untuk **membuat dokumen pelepasan pertanggungjawaban (waiver and liability consent), Riwayat Kesehatan (medical statement) dan asuransi kegiatan menyelam kepada tamu yang dibawanya** dalam melakukan aktivitas pemanfaatan di kawasan perairan konservasi Raja Ampat

3. Setiap agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/selam **wajib memberikan informasi terkait kawasan konservasi dan zonasi termasuk peraturan yang berlaku** di dalamnya



© Ethnic Journey / Denny Tabolong

BAGI PENYELAM: SEBELUM MENYELAM

1. **Penyelaman hanya dapat dilakukan oleh penyelam yang telah tersertifikasi melalui lembaga yang kompeten baik nasional maupun internasional**. Penyelam yang belum punya sertifikat menyelam tidak boleh menyelam, kecuali didampingi oleh instruktur dengan kompetensi dan tingkatan yang sesuai.
2. Pastikan **Anda dalam kondisi sehat dan mampu untuk menyelam**
3. Jika Anda sudah cukup lama tidak menyelam, **Mintalah kepada operator selam Anda untuk menyegarkan kembali (*refresh*)**.
4. Pastikan **Anda telah memperoleh informasi terkait cuaca, iklim, kondisi perairan termasuk arus dari pemandu Anda**, dan memahami prosedur keselamatan penyelaman serta protokol keadaan darurat dari operator selam anda.
5. Pastikan Anda telah **mendapatkan informasi** terkait **situs penyelaman (*dive site*)**
6. Mintalah **informasi tentang spesies langka dan dilindungi** serta yang mungkin berbahaya.
7. Pastikan semua **perangkat penyelaman Anda sudah terpasang dalam posisi yang baik**.


© Konservasi Indonesia / Yakonias Thoriak

BAGI PENYELAM: SELAMA MENYELAM

1. Penyelaman **wajib ditemani oleh pendamping/buddy**
2. **Dilarang keras untuk menginjak, memegang**, dan/atau **berjalan di atas terumbu karang**
3. Pastikan **Anda menyelam dalam batas-batas pelatihan, pengalaman, dan kemampuan Anda**


© Ethnic Journey / Denny Tabolong

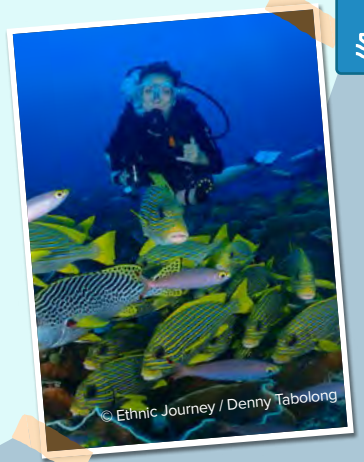
© Ethnic Journey / Denny Tabolong

BAGI OPERATOR KAPAL DAN TRANSPORTASI WISATA SELAM LAINNYA

1. Pastikan **Anda mengetahui *code of conduct* menyelam**, **aturan membuang jangkar**, dan **memanfaatkan fasilitas labuh tambat**/*mooring buoy*
2. Pastikan bahwa **kapal atau alat transportasi Anda telah tersedia perangkat komunikasi yang berfungsi dengan baik**
3. Pastikan bahwa kapal atau alat transportasi laut Anda sudah **tersedia perangkat pertolongan pertama (P3K) dan alat keselamatan**
4. Pastikan Anda sudah **mengetahui informasi mengenai jalur lalu-lintas Kapal** atau Alat Transportasi Laut lainnya di sekitar situs penyelaman
5. Memperhatikan **kecepatan kapal di sekitar dan di lokasi penyelaman** terutama ketika berpapasan dengan biota laut yang sedang melintas.
6. **Wajib berkomunikasi** untuk ***dive site*** tertentu dengan Pos Pengawasan Situs Penyelaman untuk mengatur jadwal selam


© Ethnic Journey / Denny Tabolong

Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat: *Snorkeling*

Kegiatan *Snorkeling* apabila tidak dilakukan dengan cara yang tepat, dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem laut yang rentan, termasuk dan tidak terbatas kepada kerusakan habitat akibat kontak fisik, melukai biota laut, kepadatan pengunjung, dan konflik pemanfaatan.

Scan untuk info lokasi snorkeling

bit.ly/satupetar4-diving

Aturan Berwisata

1. Setiap Agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/ selam bertanggung jawab terhadap **kepatuhan tamu kepada SOP atau peraturan dalam melakukan aktivitas** pemanfaatan di kawasan perairan konservasi Raja Ampat

2. Setiap agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/selam direkomendasikan untuk **membuat dokumen pelepasan pertanggungjawaban (*waiver and liability consent*) dan Riwayat Kesehatan (*medical statement)* kepada tamu** yang dibawanya dalam melakukan aktivitas pemanfaatan di kawasan perairan konservasi Raja Ampat

3. Setiap agen perjalanan, operator wisata, dan pemandu wisata/ selam **wajib memberikan informasi terkait kawasan konservasi dan zonasi termasuk peraturan yang berlaku** di dalamnya



© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak



© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak

BAGI WISATAWAN: SEBELUM *SNORKELING*

1. Pastikan Anda mampu dan dalam **kondisi sehat**
2. Pastikan **peralatan *snorkeling* nyaman** untuk Anda pakai
3. **Mintalah bantuan/ pelampung** kepada pemandu/operator jika memerlukan bantuan
4. Jika dibutuhkan mintalah kepada pemandu untuk memberikan **materi penyegaran *snorkeling***
5. Pastikan Anda telah **memperoleh informasi terkait cuaca dan iklim** serta kondisi arus
6. Carilah **informasi terkait situs *snorkeling***

BAGI WISATAWAN: SELAMA DI BAWAH AIR

1. **Dilarang keras untuk menginjak, memegang,** dan/atau **berjalan di atas terumbu karang**
2. Direkomendasikan melakukan **aktivitas** snorkeling **ditemani oleh pendamping** atau berada dalam radius pengawasan operator/pemandu
3. **Lakukan aktivitas *snorkeling* dalam batas-batas pengalaman dan kemampuan Anda**

BAGI OPERATOR KAPAL DAN TRANSPORTASI WISATA *SNORKELING* LAINNYA

1. Pastikan Anda mengetahui *code of conduct snorkeling*, **aturan membuang jangkar**, dan memanfaatkan fasilitas labuh tambat/*mooring buoy*
2. Pastikan bahwa **kapal atau alat transportasi Anda telah tersedia perangkat komunikasi yang berfungsi dengan baik**
3. Pastikan bahwa kapal atau alat transportasi laut Anda sudah tersedia perangkat pertolongan pertama **(P3K) dan alat keselamatan**
4. Pastikan Anda sudah mengetahui **informasi mengenai jalur lalu-lintas Kapal** atau Alat Transportasi Laut lainnya di sekitar situs penyelaman
5. Memperhatikan **kecepatan kapal di sekitar** dan di lokasi snorkeling terutama ketika berpapasan dengan biota laut yang sedang melintas
6. **Wajib berkomunikasi untuk lokasi snorkeling** tertentu dengan Pos Pengawasan Situs Penyelaman untuk mengatur jadwal selam



© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak

Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat:

Berinteraksi dengan Pari Manta untuk Penyelam SCUBA

Ikan pari manta adalah salah satu spesies pari terbesar di dunia. Lebar tubuhnya, dari satu ujung sirip ke ujung lainnya, bisa mencapai 6 hingga 8 meter. Pari manta juga dianggap lebih cerdas dari jenis pari lainnya karena memiliki ukuran otak yang lebih besar.

Pada waktu tertentu pari manta akan berenang naik ke permukaan laut dan membuka mulutnya lebar-lebar untuk memakan plankton. Selain itu terkadang pari manta juga berenang di dasar laut, berkumpul di salah satu *bumis* (formasi karang yang menyerupai bukit kecil). Tingkah laku pari manta yang tak kalah unik ialah ketika membersihkan diri, mereka akan diam dengan ikan-ikan kecil yang membersihkan tubuhnya selama 10 hingga 30 menit.

Berinteraksi dengan pari manta saat menyelam perlu dilakukan dengan mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan demi menjaga dan melindungi keberadaan pari manta.

Scan untuk info lokasi interaksi manta

bit.ly/satupetar4-diving

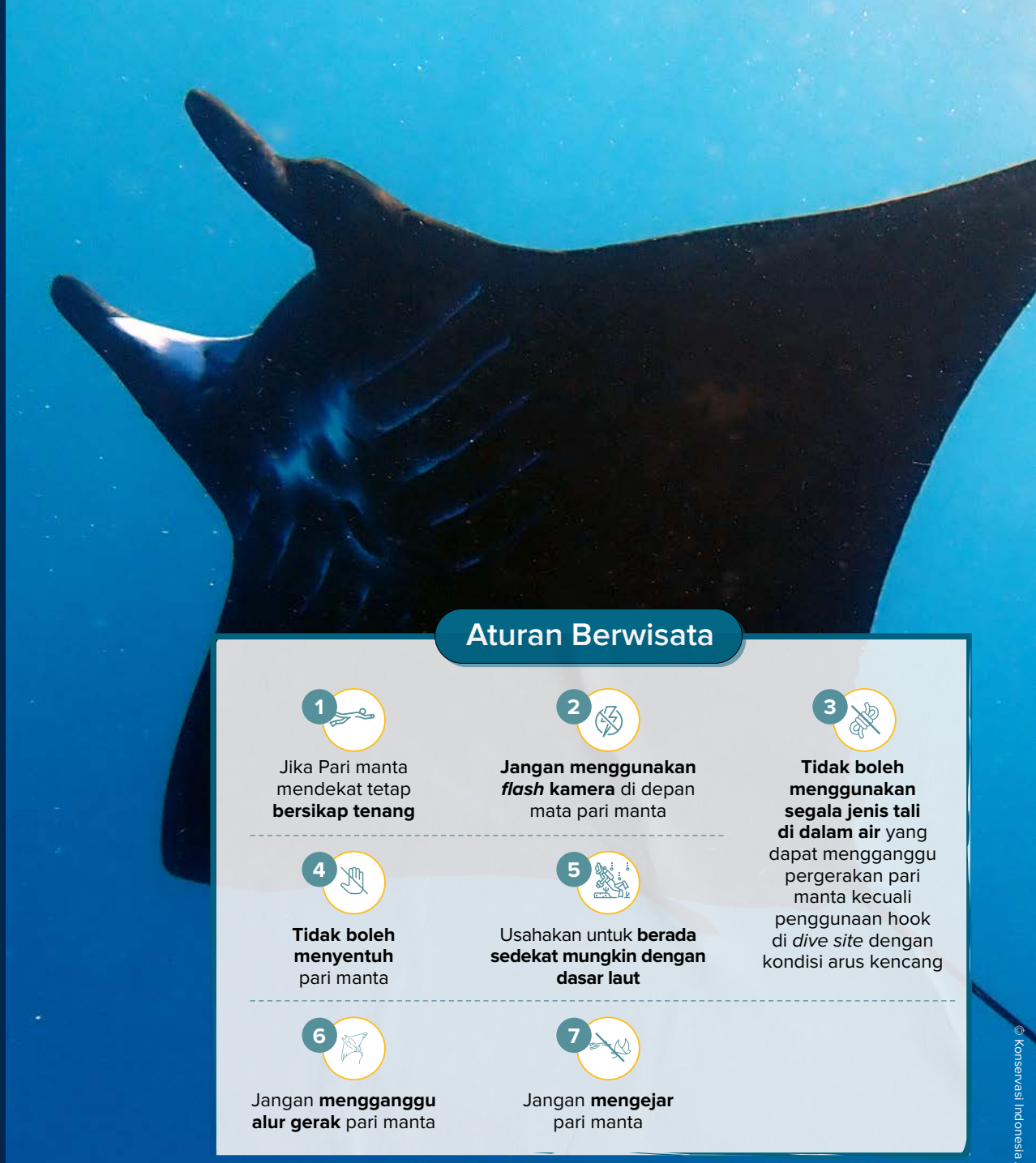

Aturan Berwisata

1. Jika Pari manta mendekat tetap **bersikap tenang**
2. **Jangan menggunakan *flash* kamera** di depan mata pari manta
3. **Tidak boleh menggunakan segala jenis tali di dalam air** yang dapat mengganggu pergerakan pari manta kecuali penggunaan hook di *dive site* dengan kondisi arus kencang
4. **Tidak boleh menyentuh** pari manta
5. Usahakan untuk **berada sedekat mungkin dengan dasar laut**
6. Jangan **mengganggu alur gerak** pari manta
7. Jangan **mengejar** pari manta

© Konservasi Indonesia / Muhammad Izuan

Aturan Berwisata di Kawasan Konservasi Raja Ampat:

Berinteraksi dengan Pari Manta di Raja Ampat untuk *Snorkeler*

Ikan pari manta adalah salah satu spesies pari terbesar di dunia. Lebar tubuhnya, dari satu ujung sirip ke ujung lainnya, bisa mencapai 6 hingga 8 meter. Pari manta juga dianggap lebih cerdas dari jenis pari lainnya karena memiliki ukuran otak yang lebih besar.

Pada waktu tertentu pari manta akan berenang naik ke permukaan laut dan membuka mulutnya lebar-lebar untuk memakan plankton. Selain itu terkadang mereka juga berenang di dasar laut, berkumpul di salah satu *bumis* (formasi karang yang menyerupai bukit kecil). Tingkah laku pari manta yang tak kalah unik ialah ketika membersihkan diri, ketika mereka diam dengan ikan-ikan kecil yang membersihkan tubuhnya selama 10 hingga 30 menit.

Berinteraksi dengan pari manta saat snorkeling perlu dilakukan dengan mengikuti semua aturan yang telah ditetapkan demi menjaga dan melindungi keberadaan pari manta.

Scan untuk info lokasi interaksi manta

bit.ly/satupetar4-diving

Aturan Berwisata

1. **Masuklah ke air dengan tenang** dari jarak minimal 10 m seter dari pari manta
2. **Jangan mengejar** pari manta
3. **Jangan menghalangi alur gerak** pari manta
4. **Jaga jarak** sedekat-dekatnya radius 3 meter dari pari manta
5. Jika pari manta mendekat, **tetap bersikap tenang**
6. **Jangan menyentuh** pari manta
7. **Dilarang melakukan *freedive*** di atas *cleaning station*
8. Jadilah fotografer yang baik dengan **tidak menggunakan *flash* kamera**

© Konservasi Indonesia / Nikka Gunadharma

Etika Berwisata/ Pemanfaatan di Manta Sandy



Manta Sandy merupakan salah satu habitat penting yaitu *area cleaning station* sehingga dia masuk ke pemanfaatan habitat penting pari manta karang di Raja Ampat. Kehadiran Pari Manta di Manta Sandy menjadikan lokasi ini sebagai salah satu lokasi wisata tirta yang populer. Untuk menjaga habitat penting ini serta biota pari manta karang di Manta Sandy maka aktivitas pariwisata diatur oleh pengelola kawasan demi menjaga kenyamanan dan keselamatan bagi pari manta karang dan juga wisatawan.

Scan untuk info manta sandy

bit.ly/satupetar4-jelajah

Aturan Berwisata

1. Maksimal **20 orang penyelam SCUBA**
2. **Maksimal 4 speedboat** yang bisa berlabuh di labuh tambat (*mooring buoy*) dan Pos Pengawasan
3. **Kecepatan di alur menuju pos** maksimal 5 knot
4. **Kecepatan maksimal 3 knot pada radius 30 m** dari zona manta
5. **Dilarang** membuang **jangkar**

Pengelola Wisata Pemanfaatan di Manta Sandy

Pengelola: BLUD UPTD KKP

+62-823-9966-2030 (Esron), +62-813-7946-7689 (Harun), +62813-4310-6290 (Naftali)

Prosedur Operasional Standar di Manta Sandy

SPEEDBOAT

1. **Reservasi** melalui WhatsApp Group “Booking Manta Sandy” setidak-tidaknya tiga hari sebelum kedatangan
2. Speedboat menggunakan alur yang telah ditentukan oleh Petugas menuju Pos Manta Sandy dengan **kecepatan maksimal 5 knot**
3. Ketika tiba, **wajib melapor dan berlabuh** di Pos Manta Sandy
4. Wajib **menunjukkan kartu Tarif Layanan Pemeliharaan Jasa Lingkungan** (kartu TLPJL)
5. **Wajib menerima briefing** dari Petugas
6. Speedboat menuju *dropping point* A atau B dengan **kecepatan maksimal 3 knot** dan mengikat di labuh tambat (*mooring buoy*) yang disediakan dengan mematikan mesin kapal selama menunggu penyelam beraktivitas
7. Setelah selesai penyelaman, speedboat menjemput penumpang di dropping point A atau B dan kembali ke Pos Manta Sandy untuk **memberikan informasi kepada petugas mengenai jumlah pari manta yang dijumpai** dan **mengambil kembali kartu TLPJL**
8. **Keluar area Manta Sandy** menggunakan alur yang telah ditentukan oleh Petugas

PENYELAM

Menaati aturan penyelaman yang berlaku secara umum serta menaatai aturan penyelaman di Manta Sandy sebagai berikut:

1. **Level penyelam SCUBA minimal tingkat lanjutan (Advanced Diver)** atau setidaknya telah melakukan minimal 30 kali log penyelaman
2. Jumlah **penyelam SCUBA maksimal 20 orang**
3. Setiap penyelam SCUBA **dilarang menggunakan dan membawa sarung tangan (gloves), stik, speargun, dan pisau**
4. Setiap **kamera wajib menggunakan pelindung blitz**
5. Setiap penyelam **dilarang berinteraksi aktif dengan manta** seperti **mengejar, menyentuh, dan mengahalangi area lintas manta**
6. Setiap **penyelam wajib berada pada posisi yang telah ditentukan** (batu penanda batas *cleaning station*)

Link SOP Interaksi Manta di Raja Ampat
» **bit.ly/SOPMantaR4**



Etika Berwisata di Danau Ubur-ubur Lenmakana, Misool Selatan

Lenmakana merupakan danau air asin yang merupakan habitat dari ubur-ubur yang tidak menyengat; hal ini dikarenakan oleh tidak adanya predator. Hidup ubur-ubur tersebut sangat rentan, sehingga sentuhan benda asing (tangan manusia dan/atau kaki katak/fins) dan/atau penggunaan produk kosmetik (semisal tabir surya) bisa mengancam kehidupan mereka.

Lokasi Danau Lenmakana cukup terpencil dan perlu *trekking* melalui bukit karst yang relatif curam dan terjal. Waktu terbaik untuk mengunjungi Danau Lenmakana adalah bulan Oktober hingga Februari.

Dengan jalur pendakian sepanjang 80 meter (39 meter pendakian menuju ketinggian 25 MDPL, dan 41 meter menurun), dan lebar jalur yang relatif sempit maka pengunjung diharapkan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kerusakan vegetasi.

Scan me untuk info danau ubur-ubu

bit.ly/satupetar4-jelajah

Pengelola Wisata di Danau Ubur-ubur Lenmakana, Misool Selatan

Lisa Becking lisa.becking@wur.nl www.jellyfishlakes.com

ATURAN UMUM DANAU UBUR-UBUR LENMAKANA

1. **Bagi perokok,** mohon memastikan bahwa **puntung rokok dibuang di tempat yang semestinya** dan **korek api Anda telah dimatikan**
2. **Pastikan tubuh dalam keadan fit.** Saat mendaki bukit menuju Danau Ubur-ubur memiliki jalur (trek) yang sangat sulit, perlu persiapan khusus dan kehati-hatian.

SEBELUM MENDAKI BUKIT LENMAKANA

1. Anda harus **menemui petugas di Pos Pengelola** Area Wisata
2. **Mintalah izin** dan juga pemandu wisata yang akan memandu Anda saat pendakian
3. **Batas maksimal setiap sesi kunjungan** adalah sebanyak-banyaknya **12 orang** dengan dipandu **3 orang pemandu setempat**
4. **Siapkanlah sepatu atau sandal yang tepat/nyaman,** dan juga disarankan menggunakan sarung tangan untuk mendaki medan berbatu karang tajam

SAAT MENDAKI (*HIKING*) BUKIT LENMAKANA

1. **Gunakan rest area yang tersedia j**ika dibutuhkan untuk beristirahat
2. **Jangan meninggalkan apapun** di area wisata Danau Ubur-ubur
3. **Jangan mengambil apapun** di area wisata Danau Ubur-ubur
4. **Dilarang membuat jalur pendakian baru**

SAAT SNORKELING DI DANAU UBUR-UBUR

1. **Dilarang keras** untuk menggunakan **tabir surya (suncream dan/atau sunblock)**
2. **Dilarang melakukan kegiatan memancing** atau budidaya dilokasi danau ubur-ubur
3. **Dilarang menyentuh ubur-ubur** saat berenang/ *snorkeling*
4. **Sterilkan tubuh dan perlengkapan snorkeling dengan air tawar atau air laut**
5. Pergunakanlah **masker dan alat snorkel** saja tanpa kaki katak (fin)
6. **Masuk ke dalam air secara perlahan** untuk meminimalkan percikan dan gelombang air
7. **Berenanglah secara perlahan** dengan posisi horizontal
8. **Dilarang keras merusak garis batas** Danau Ubur-ubur.
9. **Dilarang menyelam dan/atau berenang secara vertikal**
10. **Dilarang keras melempar batu** dan/atau benda asing lainnya ke dalam Danau Ubur-ubur

Etika Berwisata di Kawasan Pyainemo



Pyainemo merupakan area kepulauan yang terletak di Kepulauan Fam, letaknya tidak terlalu jauh dari Selat Dampier, terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil yang menyerupai kepulauan Wayag sehingga sering disebut sebagai miniatur Wayag atau "*Little Wayag*."

Keindahan Puncak Pyainemo yang luar biasa menjadikannya salah satu tujuan wisata utama di Raja Ampat, dengan jalur pendakian menuju puncak telah dibuat dari kayu.

Scan me untuk info Pyainemo

bit.ly/satupetar4-geo

Ketinggian:
59 MDPL

Jarak Tempuh Hingga Puncak:
122,4 m

Jumlah Anak Tangga:
320

Elevasi Tangga:
+/- 35 derajat

Waktu Rekomendasi Kunjungan:
09.00 WIT – 17.00 WIT

Kelompok Geosite Pyainemo

Zeth Sauyai +62-852-0507-6444

Aturan Berwisata

1. **Wajib lapor di pos** untuk membayar biaya masuk *speedboat*/ kapal wisata, pendataan wisata dan mendapatkan arahan berwisata
2. **Merokok hanya diperbolehkan di rest area** dan wajib membawa pulang puntung rokok setelah selesai merokok
3. Wajib **membawa pulang sampah Anda** ke kota Waisai dan/atau Sorong
4. **Wajib mematuhi semua peraturan yang ada** di kawasan wisata Pyainemo dan mengikuti arahan pemandu lokal



Etika Berwisata di Puncak Pyainemo



Puncak Pyainemo merupakan tempat untuk kita dapat menikmati keindahan gugusan pulau-pulau di Kepulauan Fam dan sekitarnya – jika cuaca mendukung telah disediakan balkon pengamatan bagi para pengunjung. Namun demi keselamatan dan kenyamanan bersama para wisatawan harus mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Scan me untuk info Pyainemo

bit.ly/satupetar4-geo

Kapasitas maksimal 10 pengunjung di area puncak 1, dan maksimal 10 pengunjung di area puncak 2.

Batas waktu yang diperbolehkan di puncak Pyainemo adalah 30 menit. Anda harus memikirkan pengunjung lain yang menunggu.

Kelompok Geosite Pyainemo

Zeth Sauyai +62-852-0507-6444

Aturan Berwisata

1. **Dilarang memanjat/ duduk/berdiri di pagar pembatas area** puncak Pyainemo
2. **Dilarang keluar dari pagar pembatas area** puncak Pyainemo
3. **Dilarang melompat** selama berada di puncak Pyainemo
4. **Patuhi semua aturan yang disampaikan** pemandu lokal Anda
5. Dalam pe**ngambilan gambar dilarang menaiki** dan/atau memanjat kursi dan/atau pohon
6. **Wajib membawa pulang sampah Anda** ke Waisai dan/atau Sorong





Etika Berwisata di Wayag

Wisata pendakian bukit karst di Kabupaten Raja Ampat merupakan wisata yang populer setelah SCUBA *Diving dan snorkeling*. Wayag adalah salah satu Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) dengan jalur trekking yang masih sangat alami

Pada umumnya kelestarian sumber daya alam hayati bukit karst akan terjaga bila perilaku wisatawan selalu dikawal dengan tata kelola ODTW yang disiplin dan telah dipahami secara bersama oleh pengelola, wisatawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Ketinggian:
105 DPL

Jarak Tempuh Hingga Puncak:
129,6m

Waktu Rekomendasi Kunjungan:
07.00 WIT – 16.00 WIT

Scan me untuk info karst wayag

bit.ly/satupetar4-geo

Pengelola Wisata di Wayag

Hotline BKKPN Kupang Satker Raja Ampat – Pengelola Kawasan Konservasi Nasional
+62-813-2277-4677
bkkpn_kupang@kkp.go.id
seapark.kpp.go.id

Fikri
(Dinas Pariwisata Kab. Raja Ampat)
+62-821-9816-3492
dispar.rajaampat@gmail.com
sipari-rajaampat.id

A. WISATA PENDAKIAN BUKIT KARST

1. Pastikan Anda berada dalam **kondisi sehat**
2. **Wajib memiliki tiket masuk kawasan** dan beraktivitas di Kawasan Konservasi Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta tiket spot yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Raja Ampat
3. **Wajib melapor ke petugas** di pos Wayag sebelum dan sesudah ke puncak dan laguna Wayag
4. **Wajib menggunakan pemandu lokal** selama mendaki
5. **Waktu terbaik untuk mendaki adalah saat cuaca cerah, tidak hujan serta tidak badai**
6. **Perhatikan dan ikuti arahan pemandu**
7. **Batas maksimal pengunjung di puncak bukit karst** adalah **12 orang (10 pengunjung dan 2 pemandu)**
8. **Wajib membawa botol minum (*tumbler*)**
9. **Wajib membawa pulang sampah** Anda baik itu puntung rokok, botol air minum, dsb ke Waisai dan/atau Sorong

B. WISATA DI LAGUNA WAYAG

1. **Batas maksimal ukuran kapal/ speedboat** adalah **30 GT (*Grosse Tonnage*)**
2. **Batas maksimal kecepatan** seluruh transportasi laut adalah **2 knot**
3. **Gunakanlah fasilitas labuh tambat *(mooring buoy),*** jika belum tersedia maka buanglah jangkar di titik yang telah ditentukan
4. **Dilarang keras menggunakan jet ski** dan wahana wisata bahari lainnya yang menggunakan mesin (seperti *banana boat*) di dalam Laguna Wayag
5. **Dilarang** keras melakukan aktivitas **memancing dan/ atau *spearfishing***
6. **Aktivitas memberi makan ikan** di perairan sekitar Pusat Informasi Wayag terbatas dengan izin dan pengawasan petugas

Sumber Data

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor/13/KEPMEN-KP/2021 tentang *Kawasan Konservasi di Perairan Kepulauan Raja Ampat di Provinsi Papua Barat*.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024*.

Nikijuluw Victor P. H., Renoldy L. Papilaya dkk. (2021) *Edisi II Daya Dukung Pariwisata Berkelanjutan Raja Ampat - Prinsip Dasar Pembangunan Wisata Bahari di Papua Barat.* Jakarta : Conservation Internasional.

Rencana Pengelolaan dan Zonasi (RPZ) Kawasan Konservasi Perairan Kepulauan Raja Ampat tahun 2019 -2038.

Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam (BBKSDA) Papua Barat.

© Konservasi Indonesia / Abdi Hasan



© Konservasi Indonesia / Yakonias Thonak



© Konservasi Indonesia / Iqbal Lubis



© YKAN / Wawan Mangile

Scan Code to view the lookbook

Indonesian

English

French

Chinese

Atur Wisata dengan Bijak

Alam Terjaga Masyarakat Sejahtera

